

BEBERAPA FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KELANGSUNGAN AKSEPTOR IUD (STUDI DI DESA PANUNGGALAN DAN DESA MLOWO KARANGTALUN KECAMATAN PULOKULON KABUPATEN GROBOGAN)

JOKO UJANTONO -- G.101910352
(1999 - Skripsi)

Intra Uterine Device (IUD) atau Alat Kontrasepsi Dalam Rahim (AKDR) merupakan kontrasepsi yang efektif mencegah kehamilan, sedikit ke klinik untuk kunjungan ulang dan tidak dipengaruhi faktor lupa. Pada awal program KB tahun 1970 an IUD merupakan kontrasepsi utama, dalam perkembangannya kelangsungan pemakaian IUD mengalami penurunan dari tahun ke tahun, sehingga kedudukannya digeser oleh metode pil dan suntikan. Maka perlu dilakukan penelitian untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan kelangsungan akseptor IUD di desa Panunggalan dan desa Mlowo Karangtalun. Apakah kelangsungan akseptor IUD berhubungan dengan umur, paritas, pekerjaan, pengetahuan, jenis IUD, lama pemakaian, efek samping, pelayanan kesehatan, panutan dan rumor berkembang di masyarakat.

Penelitian ini merupakan penelitian penjelasan dengan metode survei dan pendekatan cross sectional terhadap 130 akseptor IUD yang terdaftar sampai September 1997. variabel terikatnya adalah kelangsungan akseptor IUD sedangkan variabel bebasnya adalah umur, paritaas, pekerjaan, pengetahuan, jenis IUD, lama pemakaian, efek samping, pelayanan kesehatan, panutan dan rumor.

Hasil uji hipotesa dengan menggunakan chi square dan koefisien kontingensi diperoleh kesimpulan sbb:

terdapat hubungan yang bermakna diantara masing-masing variabel yaitu pengetahuan, lama pemakaian, efek samping, pelayanan kesehatan dan panutan dengan kelangsungan akseptor IUD.

Perlu penyebarluasan informasi yang benar tentang IUD terutama masalah yang mungkin terjadi setelah pemasangan IUD oleh petugas kesehatan maupun PLKB. Perlu dilakukan penelitian lanjutan apda masalah yang sama terutama untuk responden yang masih memakai dan yang putus pakai IUD.

Kata Kunci: AKSEPTOR IUD